

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERDASARKAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 1 BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Muhamad Maksum
NIM. 10410042**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Maksum

NIM : 10410042

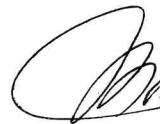
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 03 Juni 2014

Yang menyatakan,

Muhamad Maksum

NIM : 10410042

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Muhamad Maksum
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Maksum

NIM : 10410042

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Berdasarkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di
SMA Negeri 1 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2014

Pembimbing



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/99/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERDASARKAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Maksum

NIM : 10410042

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 12 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 26 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

“Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu.” (Q.S. An-Nisa: 59).¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2012), hal. 87.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

MUHAMAD MAKSUM. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah pada dasarnya kurikulum merupakan perencanaan tertulis untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Namun dalam realita sejarah pendidikan di Indonesia yang telah mengalami perubahan kurikulum masih banyak sekolah yang pembelajarannya tidak menyesuaikan perubahan tersebut, karena kurikulum hanya dipandang sebagai arsip belaka bukan sebagai acuan pembelajaran. SMA Negeri 1 Bantul merupakan sekolah yang telah mengalami beberapa perubahan kurikulum. Oleh karena itu, yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berdasarkan kurikulum 2006 dan 2013 di SMA Negeri 1 Bantul, serta bagaimana komparasinya antara dua kurikulum tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan. Uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber, cara, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 di SMA Negeri 1 Bantul terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang disiapkan adalah silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang variatif sehingga peserta didikpun kurang terlibat aktif, namun hasil yang dicapai peserta didik rata-rata telah kompeten. Evaluasi yang digunakan adalah tes lisan, pengamatan, dan penugasan. (2) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang disiapkan adalah RPP yang dikembangkan dari silabus buatan pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* yang melibatkan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Adapun hasil yang dicapai rata-rata peserta didik telah kompeten serta adanya perubahan tingkah laku yang signifikan antara sebelum belajar dan sesudah belajar. Evaluasi yang digunakan adalah tes tulis, tes penilaian diri dan sejawat, dan pengamatan. (3) Komparasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum 2006, Kurikulum 2013.

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَاَصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, zat yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., manusia paling mulia yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Semoga kita termasuk ke dalam golongan yang senantiasa mencintai dan memuliakannya, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. selaku Ketua dan Bapak Drs. Radino, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi arahan tentang penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan tekun untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memotivasi untuk membaca Al-Qur'an dan belajar .
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dan memfasilitasi dalam menerima ilmu tersebut sehingga memudahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Titi Prawiti Sariningsih, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantul yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bantul, serta kepada seluruh dewan guru, karyawan, maupun siswa-siswi yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi sehingga dimudahkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman tercinta PAI-D dan santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 03 Juni 2014
Penyusun,



Muhamad Maksum
NIM. 10410042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	45
G. Sistematika Pembahasan	51
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 BANTUL	53
A. Letak Geografis.....	53
B. Sejarah Berdiri	54
C. Visi dan Misi	56
D. Struktur Organisasi	58
E. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	61
F. Keadaan Peserta Didik	65
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	67

BAB III : KOMPARASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDASARKAN KURIKULUM 2006
DAN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 BANTUL.....69

A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 di SMA Negeri 1 Bantul.....	69
1. Perencanaan Pembelajaran.....	69
a. Silabus	71
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
2. Pelaksanaan Pembelajaran	99
a. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 Ditinjau dari Sisi Guru.....	99
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 Ditinjau dari Sisi Peserta didik.....	110
c. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 Ditinjau dari Sisi Hasil yang Dicapai.....	112
3. Evaluasi Pembelajaran	115
B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul.....	121
1. Perencanaan Pembelajaran.....	121
a. Silabus	122
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	127
2. Pelaksanaan Pembelajaran	141
a. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Sisi Guru.....	141
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Sisi Peserta Didik.....	146
c. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Sisi Hasil yang Dicapai.....	149
3. Evaluasi Pembelajaran	152
C. Komparasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul.....	160
1. Perencanaan	160
2. Pelaksanaan.....	161

a. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Sisi Guru	161
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Sisi Peserta Didik	163
3. Evaluasi	166
BAB IV : PENUTUP	168
A. Kesimpulan	168
B. Saran-saran	170
C. Penutup	170
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN-LAMPIRAN	175

TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, transliterasi Arab ke Latin adalah sebagai berikut:¹

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

¹ Suwadi, dkk., Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal. 78.

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah :

ا = ā

إِي = ī

أُو = ū

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Langkah-langkah Pembelajaran Kurikulum 2013.....	30
Tabel II	: Data Guru SMA Negeri 1 Bantul	62
Tabel III	: Data Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Bantul	64
Tabel IV	: Data Siswa SMA Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014	66
Tabel V	: Data Siswa SMA Negeri 1 Bantul Berdasarkan Agama Tahun Ajaran 2013/2014.....	66
Tabel VI	: Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bantul.....	67
Tabel VII	: Silabus Pengembangan KTSP	72
Tabel VIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KTSP	80
Tabel IX	: Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran KTSP.....	107
Tabel X	: Hasil Penilaian Siswa Kelas XI IPA 1	112
Tabel XI	: Hasil Penilaian Siswa Kelas XI IPA 1	119
Tabel XII	: Silabus PAI Berdasarkan Kurikulum 2013	123
Tabel XIII	: RPP PAI berdasarkan Kurikulum 2013.....	128
Tabel XIV	: Analisis RPP PAI Kurikulum 2013.....	134
Tabel XV	: Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013	142
Tabel XVI	: Daftar Nilai Siswa Kelas X IPA 3.....	150
Tabel XVII	: Lembar Penilaian Diri	156
Tabel XVIII	: Lembar Penilaian Sejawat	158
Tabel XIX	: Daftar Nilai Siswa Kelas X IPA 3	159

Tabel XX	: Komparasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di SMA N 1 Bantul	167
----------	---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Penelitian.....	175
Lampiran II	: Data Mentah Penelitian.....	180
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	189
Lampiran IV	: Silabus 2006.....	218
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2006	228
Lampiran VI	: Silabus 2013.....	243
Lampiran VII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2013	254
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Penelitian.....	255
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal	256
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi	257
Lampiran XI	: Sertifikat PPL I	258
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	259
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL	260
Lampiran XIV	: Sertifikat TOAFL	261
Lampiran XV	: Sertifikat ICT	262
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM	263
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian	264
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup	267

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain bahwa kurikulum sebagai *instrumental input* untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pengembangan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa. Kurikulum sebagai alat mencapai tujuan pendidikan nasional harus mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, berahlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kurikulum tidak hanya sebagai mata pelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik, melainkan sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami dan diwujudkan dalam perilaku peserta didik.¹

Dalam realita sejarah, Indonesia telah berkali-kali melakukan perubahan kurikulum. Menurut Paul Suparno, terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia dikarenakan oleh dua alasan, yaitu : *pertama*, konteks zaman yang berubah. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi secara cepat menjadikan gaya hidup masyarakat ikut berubah. Oleh karena itu perubahan dalam pendekatan, model pendidikan, gaya, nilai, dan penggunaan teknologi juga diperlukan dalam pelaksanaan pendidikan. *Kedua*, kurikulum

¹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. iii.

belum dilaksanakan secara baik. Tidak sedikit dari guru belum memahami kurikulum, bahkan mengabaikan kurikulum itu sendiri. Kurikulum yang seharusnya dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran justru hanya dijadikan sebagai arsip belaka. Dengan kata lain, kurikulum yang telah direncanakan berbeda dengan pelaksanaannya.²

Perubahan kurikulum yang terakhir dilakukan oleh pendidikan di Indonesia adalah kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2006 biasa dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dimana sekolah atau madrasah mempunyai kewenangan dalam pengembangan kurikulumnya dan disesuaikan dengan karakteristik sekolah atau madrasah masing-masing.³ Sedangkan kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Dimana, implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif.⁴

Dalam pelaksanaannya baik kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 masih dirasa jauh dari standar yang ditetapkan. Kurikulum 2006 dapat dikatakan kurikulum kontekstual, karena penyusunan kurikulumnya disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Namun kenyataannya banyak sekolah yang penyusunan kurikulumnya disamakan dengan sekolah lain. Dengan demikian, KTSP bukan kontekstual lagi, tetapi

² Paul Suparno, *Perubahan Kurikulum, Apa Urgen Saat Ini?; Menyambut Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2013), hal. 38.

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 21.

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 163.

menjadi kurikulum terpusat seperti sebelumnya.⁵ Disisi lain, banyak sekolah membuat format kurikulum yang sangat bagus, sangat ideal, dan juga lengkap, tetapi hal itu tidak dilaksanakan dalam kelas atau lapangan.⁶ Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kurikulum KTSP masih berupa kurikulum formal dan belum menjadi kurikulum *real* yang dilakukan di lapangan.

SMA Negeri 1 Bantul merupakan salah satu sekolah yang pernah melaksanakan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah yakni kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004, dan saat ini sedang menjalankan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Sejarah perjalanan tersebut menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Bantul memiliki strategi khusus dalam melaksanakan kurikulum dengan baik. Seperti apa yang diungkapkan oleh Ibu Ana bahwa SMA Negeri 1 Bantul telah berhasil melaksanakan beberapa kurikulum yang berbeda secara baik. Saat ini SMA Negeri 1 Bantul juga dipercaya oleh pemerintah untuk memberlakukan kurikulum baru yakni kurikulum 2013 sekaligus dipercaya sebagai koordinator dalam pelatihan pelaksanaan kurikulum 2013.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang cara yang digunakan SMA Negeri 1 Bantul untuk melaksanakan kurikulum dengan baik khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dengan judul penelitian ***“Pelaksanaan***

⁵ Paul Suparno, *Perubahan Kurikulum...*hal.40.

⁶ *Ibid*, hal. 41.

⁷ Wawancara dengan Ibu Anna TH Riyanti selaku WAKA Kurikulum, pada tanggal 29 Januari 2014 pukul 11.40 WIB.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 di SMA N 1 Bantul?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bantul?
3. Bagaimana komparasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 di SMA N 1 Bantul.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bantul.
- c. Untuk mengetahui komparasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoritis

Memberikan pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Guru PAI, penelitian ini menjadi referensi, pedoman dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang sesuai dengan konsep dasar kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

2) Bagi sekolah, penelitian ini berfungsi sebagai gambaran keterlaksanaan pembelajaran PAI berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

3) Bagi pemerintah, penelitian ini berfungsi sebagai gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran PAI berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

D. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka, penyusun mendapatkan beberapa skripsi yang membahas mengenai proses pembelajaran PAI, yang relevan dengan penelitian ini dengan berbagai bahasan yang berbeda. Penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Ismawati yang berjudul *Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PIRI I Yogyakarta*, tahun 2008.⁸ Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang

⁸ Ismawati, *Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PIRI I Yogyakarta*, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum KTSP, untuk perbedaannya penelitian sebelumnya hanya meneliti pada satu kurikulum saja yaitu KTSP sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membandingkan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

2. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Emma Zumrotus Sholihah yang berjudul *Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, tahun 2009.⁹ Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas proses pembelajaran berdasarkan KTSP, dan perbedaannya terletak pada mata pelajaran serta pada sekolahnya. Jika penelitian sebelumnya dilakukan di SMK dan pada mata pelajaran fiqh sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada mata pelajaran PAI di SMA. Selain itu, penelitian sebelumnya hanya fokus pada satu kurikulum saja sedangkan yang peneliti lakukan berdasarkan dua kurikulum yang berbeda yaitu kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.
3. Penelitian dalam bentuk skripsi karya M. Fadlilah yang berjudul *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA N 5 Yogyakarta*, tahun 2007.¹⁰ Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai proses pembelajaran

⁹ Emma Zumrotus Sholihah, *Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

¹⁰ M. Fadlilah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA N 5 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

PAI berdasarkan KTSP kemudian letak perbedaannya yaitu jika penelitian sebelumnya hanya terfokus pada satu kurikulum saja sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan dua kurikulum yakni kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

Penelitian-penelitian di atas sama-sama membahas proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), namun dari kesemua penelitian di atas hanya terfokus pada satu kurikulum saja sedangkan penelitian yang peneliti lakukan nantinya akan membandingkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013, yang hal ini dilakukan di SMA N 1 Bantul.

E. Landasan Teori

1. Kurikulum dan Pembelajaran

a. Kurikulum

Menurut Undang-undang Sisdiknas, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹¹ Colin J. Marsh dan George Willis mengatakan *"curriculum is all planed learnings for which the school is responsible"* (kurikulum adalah semua pembelajaran yang direncanakan untuk sekolah yang mapan).¹²

¹¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.6.

¹² Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 1-2.

Kurikulum merupakan sebuah program/rencana pembelajaran, tidaklah hanya berisi tentang program kegiatan, tetapi juga berisi tentang tujuan yang harus ditempuh beserta evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, disamping itu juga berisi tentang alat atau media yang diharapkan mampu menunjang pencapaian tujuan tersebut.¹³

Menurut Hamalik, kurikulum dipandang sebagai program atau rencana pembelajaran dalam melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Pendapat ini senada dengan Soetopo dan Soemanto bahwa kurikulum adalah program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu.¹⁴ Beauchamp juga mengatakan bahwa “ *a curriculum is a written document which may contain many ingredient, but basically it is a plant for the education of pupils during their enrollment in given school*”. Beauchamp lebih memberikan tekanan, bahwa kurikulum adalah suatu rencana pendidikan atau pengajaran, sedang pelaksanaan rencana itu adalah pengajaran atau pembelajaran.¹⁵

¹³ *Ibid.*, hal 3.

¹⁴ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 78-80.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 81-82.

b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dan saling mempengaruhi antara unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Unsur-unsur manusiawi dalam pembelajaran yaitu guru, siswa, dan tenaga lainnya. Material terdiri dari buku-buku, papan tulis, materi dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruang kelas, perlengkapan audio visual, komputer dan lain-lain. Sedangkan prosedur yang dimaksud adalah metode penyampaian informasi, praktik pembelajaran, jadwal pembelajaran dan sebagainya.¹⁶

Adapun teori-teori pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Dalam teori ini pembelajaran merupakan persiapan yang harus disiapkan peserta didik agar mampu hidup dalam masyarakat yang akan datang. Pembelajaran hanya berlangsung di dalam kelas saja dan guru dipandang sebagai orang yang sangat berkuasa, sehingga siswa dianggap sebagai tong kosong, belum mengetahui apa-apa, dan hanya menerima apa yang diberikan oleh gurunya.
- 2) Pembelajaran adalah proses mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah. Dalam teori

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 57.

ini pembelajaran bertujuan untuk membentuk manusia yang berbudaya, ini berarti pembelajaran adalah pewarisan kebudayaan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Adapun bahan pembelajarannya bersumber dari kebudayaan atau kebiasaan berpikir dan berbuat, seperti kehidupan keluarga, bahasa, pemerintahan, moral, kepercayaan, dan bentuk ekspresi seni.

- 3) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Dalam teori ini pembelajaran lebih menitik beratkan kepada peserta didik dan lingkungan. Jadi, sekolah harus menyediakan lingkungan yang dibutuhkan bagi perkembangan tingkah laku peserta didik, antara lain menyiapkan program pembelajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, dan lain-lain.
- 4) Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Dalam teori ini pembelajaran berlangsung dalam suasana kerja, dimana para siswa mendapat latihan dan pengalaman praktis. Oleh karena itu pembelajaran dibuat dalam suasana aktual seperti dalam keadaan yang sesungguhnya. Peserta didik mengerjakan hal-hal yang menarik minatnya dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Peserta didik dilatih sebagai calon warga negara yang memiliki potensi untuk bekerja karena warga negara yang baik adalah warga negara yang dapat bekerja di masyarakat.

5) Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. Dalam teori ini tujuan pembelajaran adalah mempersiapkan siswa untuk menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah dan di masyarakat. Masyarakat dijadikan laboratorium terbesar dalam pembelajaran siswa. Prosedur penyelenggaraannya dengan cara membawa siswa ke dalam masyarakat dengan karyawisata, survey, berkemah, dan lain-lain.¹⁷

c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya untuk mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan atau sikap hidup seseorang). Pendidikan agama Islam dapat berwujud segenap kegiatan yang dilakukan seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari. Pendidikan agama Islam juga dapat berwujud sebagai sebuah fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang

¹⁷ *Ibid.*, hal.56-58.

dampaknya ialah tertanamnya atau tumbuhkembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.¹⁸

Pendidikan agama Islam (PAI) memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lain yakni, PAI berusaha menjaga akidah peserta didik, PAI berusaha menjaga dan memelihara nilai-nilai yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum Islam, PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal, PAI mengembangkan kesalehan individu sekaligus kesalehan sosial, PAI menjadi landasan moral dan etika, substansi PAI bersifat rasional dan supra rasional, PAI berusaha mengambil ibrah dari sejarah kebudayaan Islam, dan PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam (dalam beberapa hal) sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.¹⁹

d. Hubungan Kurikulum dan Pembelajaran

Menurut Olivia hubungan kurikulum dengan pengajaran dijelaskan dalam empat model yaitu:

- 1) *Dualistic Model*, dimana antara kurikulum dengan pengajaran tidak pernah bertemu dalam arti masing-masing berdiri sendiri.
- 2) *Interlocking Model*, dijelaskan bahwa antara kurikulum dan pengajaran seperti sistem yang saling terkait dan saling berhubungan.

¹⁸ Muhaimin, *Nuansa Baru pendidikan Islam; Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 5.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 102.

- 3) *Concentric Model*, menjelaskan bahwa hubungan kurikulum dan pengajaran mempunyai beberapa tingkat independensi dari sikap yang berpengaruh.
- 4) *Cyclical Model*, menjelaskan bahwa antara kurikulum dan pembelajaran merupakan sesuatu yang berpengaruh satu sama lain.²⁰

Dalam beberapa literatur, sering kali istilah “kurikulum” dan “pembelajaran” diartikan sama. Padahal, kedua istilah tersebut mempunyai arti yang berbeda, baik secara konseptual maupun praktiknya. Kurikulum merupakan pengalaman belajar yang terorganisasi dalam bentuk tertentu di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah, sedangkan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan guru untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar terjadi tindakan belajar sehingga memperoleh pengalaman belajar. Kurikulum merupakan program pembelajaran, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Kedua istilah tersebut secara bersama-sama digunakan oleh sekolah untuk mengembangkan program pendidikan.²¹

Jika kurikulum adalah programnya, maka pembelajaran merupakan implementasinya. Jika kurikulum adalah konsepnya, maka

²⁰ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, hal. 51.

²¹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum; Konsep, teori, prinsip, prosedur, komponen, pendekatan, model, evaluasi, dan inovasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 23.

pembelajaran adalah penerapannya. Jika kurikulum merupakan teorinya, maka pembelajaran merupakan praktiknya. Apa yang dapat dilihat dan dilakukan dalam pembelajaran, itulah sesungguhnya kurikulum nyata (*real curriculum*). Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua istilah yang berbeda tetapi tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Keduanya mempunyai posisi yang sama. Kurikulum merupakan segala sesuatu yang ideal, sedangkan pembelajaran merupakan realisasi dari idealisme suatu gagasan.²² Dengan kata lain kurikulum menunjukkan kepada suatu niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di sekolah.²³

2. Kurikulum 2006

a. Konsep Dasar Kurikulum 2006

1) Pengertian

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.²⁴

KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/ daerah, karakteristik daerah/

²² Zainal Arifin, *Konsep dan Model...* hal.23

²³ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum...* hal. 25.

²⁴ *Ibid.*, hal. 88.

sekolah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik.²⁵

2) Karakteristik Kurikulum 2006

Salah satu karakteristik KTSP adalah adanya otonomi yang luas kepada kepala sekolah, guru dan satuan pendidikan. Karakteristik KTSP lebih lengkap diungkapkan oleh Kunandar yakni: (1) Hasil belajar dinyatakan dengan kemampuan atau kompetensi yang dapat didemonstrasikan atau ditampilkan; (2) semua peserta didik harus mencapai ketuntasan belajar, yaitu menguasai semua kompetensi dasar; (3) kecepatan peserta didik tidak sama; (4) penilaian menggunakan acuan kriteria; (5) ada program remedial, pengayaan, dan percepatan; (6) tenaga pengajar atau pendidik merancang pengalaman belajar peserta didik; (7) tenaga pengajar sebagai fasilitator; (8) pembelajaran mencakup aspek afektif yang terintegrasi dalam semua bidang studi.²⁶

b. Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2006

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Melalui proses perencanaan yang matang, maka terprediksilah keberhasilan yang akan dicapai. Perencanaan juga bermanfaat sebagai alat untuk memecahkan

²⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 8.

²⁶ Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru)* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2007), hal. 116.

masalah, memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat, dan menghasilkan pembelajaran yang sistematis.²⁷

Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.²⁸ Adapun perencanaan pembelajaran secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Silabus

a) Pengertian

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.²⁹

Dengan demikian, silabus yang pengembangannya diserahkan kepada guru akan berbeda antara satu guru dengan guru yang lain. Namun demikian, dengan memperhatikan hakikat silabus, suatu silabus minimal memuat beberapa

²⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 33-34.

²⁸ *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, dalam <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/standar-proses-permen-41-2007.pdf>, hal. 4, diunduh pada tanggal 13 April 2014 pukul 12.30 WIB.

²⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat...* hal. 190.

komponen utama, yakni standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi standar, kegiatan belajar mengajar, dan standar penilaian.³⁰

b) Prinsip Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus KTSP diserahkan kepada satuan pendidikan masing-masing. Oleh karena itu, agar pengembangan silabus yang dilakukan oleh setiap satuan pendidikan tetap berada dalam bingkai pengembangan kurikulum nasional (standar nasional), maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus. Prinsip-prinsip tersebut adalah ilmiah, relevan, fleksibel, kontinuitas, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, serta efektif, dan efisien.³¹

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a) Pengertian

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.³² RPP merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam implementasi KTSP, yang akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, menentukan kualitas pendidikan, dan menentukan kualitas

³⁰ *Ibid.*, hal.191.

³¹ *Ibid.*, hal. 191-195.

³² *Ibid.*, hal.212.

sumber daya manusia, baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam kondisi dan situasi apapun, guru tetap harus membuat RPP, karena RPP merupakan pedoman pembelajaran. Demikianlah pentingnya RPP bagi guru sebelum melaksanakan pembelajaran.³³

b) Komponen RPP

Penyusunan RPP harus memuat beberapa komponen yakni identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.³⁴

c) Prinsip penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (1). Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- (2). Mendorong partisipasi peserta didik
- (3). Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- (4). Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- (5). Keterkaitan dan keterpaduan

³³ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP; Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 153.

³⁴ *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, dalam <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/standar-proses-permen-41-2007.pdf>, hal. 4-6, diunduh pada tanggal 13 April 2014 pukul 12.30 WIB.

(6). Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.³⁵

c. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2006

Pembelajaran merupakan langkah-langkah konkret kegiatan belajar siswa dalam rangka memperoleh, mengaktualisasikan, atau meningkatkan kompetensi yang dikehendaki. Pembelajaran merupakan proses aktif bagi siswa dan guru untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka akan tahu terhadap pengetahuan atau pada akhirnya mampu untuk melakukan sesuatu.³⁶

Oleh karena itu, prinsip dasar pembelajaran adalah memperdayakan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga mereka akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap fakta/ konsep/ prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajarinya yang akan terlihat dalam kemampuannya untuk berpikir logis, kritis, dan kreatif.

Sehubungan dengan itu pembelajaran yang efektif tercermin jika dalam KBM telah:

- 1) Berorientasi pada kegiatan pemecahan masalah,
- 2) Menggambarkan pembelajaran yang membuka terjadinya internalisasi konteks dan isi pembelajaran,
- 3) Mendorong terbentuknya kerjasama para siswa,
- 4) Mendorong penggunaan, pembentukan, dan pengembangan berpikir tingkat tinggi, yaitu berpikir analitis-sintesis, berpikir kritis, dan berpikir kreatif,

³⁵ *Ibid.*, hal 6.

³⁶ Masnur Muslich, *KTSP; Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 71.

- 5) Mendorong siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara *interdisipliner*, utuh, dan terpadu,
- 6) Mendorong tumbuhnya kesadaran berpikir, menemukan strategi belajar, dan mendorong tumbuhnya rasa ingin tahu,
- 7) Mendorong potensi *intelegensi* secara maksimal,
- 8) Menggambarkan pemanfaatan sumber dan media pembelajaran secara tepat dan jelas,
- 9) Menggambarkan terjadinya pengaitan fakta secara kontekstual dengan konsep atau isi pembelajaran,
- 10) Relevan dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi yang dirancang,
- 11) Mendorong tumbuhnya aktivitas refleksi dan rekonstruksi pemahaman secara terpadu dan berkesinambungan.³⁷

Selain itu, pembelajaran yang efektif nampak dalam beberapa hal, yakni bagaimana seorang guru mengelola ruang kelas, bagaimana mengelola siswanya, bagaimana mengelola kegiatan pembelajaran, bagaimana mengelola isi pembelajaran, dan bagaimana mengelola sumber belajar.³⁸

Proses pembelajaran KTSP lebih lanjut dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP.

³⁷ *Ibid.*, hal. 71-72.

³⁸ *Ibid.*, hal. 73-89.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan terdiri dari pengkondisian peserta didik secara psikis dan fisik, pre test, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi.

Kegiatan Inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yakni guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas, guru menggunakan beragam pendekatan, media, dan sumber belajar, guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, guru, dan sumber belajar, guru melibatkan aktif peserta didik, guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Kegiatan elaborasi guru membiasakan peserta didik untuk membaca dan menulis, guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain, guru memberi kesempatan

untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, membuat laporan eksplorasi, menyajikan hasil kerja, melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan, dan melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Kegiatan konfirmasi guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

Kegiatan penutup guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.³⁹

³⁹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dalam http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen_41_Th-2007.pdf, diunduh pada tanggal 16 januari 2014 pukul 15.00.

d. Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum 2006

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- 4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah- langkah baku.

- 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- 9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.⁴⁰

Adapun teknik dan instrumen penilaian berdasarkan kurikulum 2006 yakni sebagai berikut.

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.
- 2) Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.
- 3) Teknik observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/ atau di luar kegiatan pembelajaran.
- 4) Teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/ atau proyek.
- 5) Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik memenuhi persyaratan (a) substansi, adalah merepresentasikan kompetensi yang dinilai, (b) konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang

⁴⁰ *Permendiknas No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*, hal. 7-8, dalam <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/01/permen-no-20-standar-penilaian-pendidikan.pdf> diunduh pada tanggal 16 Juni 2014 pukul 21.00 WIB.

digunakan, dan (c) bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

- 6) Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah/ madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik.
- 7) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk UN memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa, dan memiliki bukti validitas empirik serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antar sekolah, antar daerah, dan antar tahun.⁴¹

3. Kurikulum 2013

a. Konsep Dasar Kurikulum 2013

1) Pengertian

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau *Competency Based Curriculum* dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan,

⁴¹ *Ibid.*, hal. 8.

ketrampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.⁴²

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.⁴³

2) Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke

⁴² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...* hal. 66.

⁴³ *Ibid.*, hal. 68.

masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar

- c) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- f) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (*organisasi horizontal dan vertikal*).⁴⁴

⁴⁴ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, hal. 3-4, dalam <http://www.slideshare.net/IrmaMuthiaraSari/07-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-kurikulum-sma-ma> diunduh pada tanggal 16 Januari pukul 15.00 WIB.

b. Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 terdiri dari silabus, RPP, buku pedoman guru, dan buku pedoman siswa. Kaitannya dengan ini, tugas utama guru adalah memahami secara mendalam buku panduan guru dan siswa yang telah dibuatkan oleh pemerintah. Selain itu guru hanya mengembangkan RPP dari silabus yang telah dibuatkan oleh pemerintah juga.⁴⁵

RPP yang dikembangkan harus memperhatikan beberapa komponen yakni identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.⁴⁶

Selain itu, penyusunan RPP juga harus memperhatikan prinsip-prinsip penyusunannya, yakni sebagai berikut.

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus,

⁴⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*hal. 68.

⁴⁶ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 6 dalam <http://www.slideshare.net/MAzhend/03-bsalananlampiranpermendikbudno65th2013ttgstandarproses>, diunduh pada tanggal 13 April 2014 pukul 12. 30 WIB.

kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/ atau lingkungan peserta didik.

- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara integrasi , sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.⁴⁷

c. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menginginkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 6-7.

mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna. Selain itu, guru juga harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media, metode, strategi, dan pendekatan.⁴⁸

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.⁴⁹

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang

⁴⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...* hal. 99-100.

⁴⁹ Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum; Pedoman Umum Pembelajaran, hal. 34-35, dalam <http://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f113/Lokaryakurikulum/SALINAN%20%20Permendikbud%20Nomor%2081A%20Tahun%202013%20tentang%20Implementasi%20Kurikulum%20garuda.pdf> diunduh pada tanggal 13 April pukul 12.30 WIB.

dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap. Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.⁵⁰

Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 35.

dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel I.

Langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013.

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	• melakukan eksperimen • membaca sumber lain selain buku teks • mengamati objek/ kejadian/ aktivitas • wawancara dengan nara sumber	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/ mengolah informasi	• mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperi men mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. • Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan

	menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai, dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi

pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/ demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya. Berikutnya adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan belajar (learning event) yang diuraikan dalam tabel I di atas.

1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

2) Menanya

Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca.

3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari

informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok.

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/ atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁵¹

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 juga dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.⁵²

Kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, memberi motivasi belajar siswa, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran

⁵¹ *Ibid.*, hal.42-44.

⁵² *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 8-10 dalam <http://www.slideshare.net/MAzhend/03-bsalinalampiranpermendikbudno65th2013ttgstandarproses>, diunduh pada tanggal 13 April 2014 pukul 12. 30 WIB.

atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi.

Kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran untuk memperoleh kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Kegiatan penutup guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

d. Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.

Dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran dijelaskan bahwa penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yaitu 2.66 (B-). Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah B. Untuk kompetensi yang

belum tuntas dapat dituntaskan melalui pembelajaran remedial sebelum melanjutkan pada kompetensi berikutnya.⁵³

Dalam pelaksanaan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 perlu memperhatikan konsep dasar dari penilaian tersebut, yakni mengenai prinsip, pendekatan, dan karakteristik. Prinsip dalam penilaian berdasarkan kurikulum 2013 terdiri dari sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, akuntabel, dan edukatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penilaian berdasarkan kurikulum 2013 terdiri dari acuan patokan dan ketuntasan belajar. Penilaian berdasarkan kurikulum 2013 juga dapat dikenali dari karakteristiknya yaitu belajar tuntas, otentik, berkesinambungan, berdasarkan acuan kriteria, dan menggunakan teknik yang variatif.⁵⁴

Teknik-teknik penilaian dalam kurikulum 2013 yaitu penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, tes tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian portofolio, dan penilaian diri.⁵⁵ Teknik penilaian tersebut secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Penilaian unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan

⁵³ Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum; Pedoman Umum Pembelajaran, hal. 53, dalam <http://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f113/Lokaryakurikulum/SALINAN%20-%20Permendikbud%20Nomor%2081A%20Tahun%202013%20tentang%20Implementasi%20Kurikulum%20garuda.pdf> diunduh pada tanggal 13 April pukul 12.30 WIB.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 54-56.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 57-71.

sesuatu. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan daftar cek atau sekala penilaian.

2) Penilaian sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu/objek. Adapun objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, bagaimana sikap peserta didik terhadap guru atau pengajar, bagaimana sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran, serta bagaimana sikap peserta didik terhadap nilai yang berhubungan dengan suatu materi pembelajaran.

Teknik penilaian sikap dapat dilakukan dengan cara observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi.

3) Tes tertulis

Tes Tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal, peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.

Ada dua teknik dalam tes tertulis. Pertama, soal dengan memilih jawaban (*selected response*) yang mencakup pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Kedua, soal dengan

mensuplai jawaban (*supply response*) yang mencakup isian atau melengkapi, uraian objektif, dan uraian non-objektif.

4) Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis.

5) Penilaian produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan suatu produk. Penilaian produk biasanya menggunakan cara *holistik* atau *analitik*. Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk. Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan.

6) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

7) Penilaian diri

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. Penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Oleh karena itu, penilaian diri peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- (a) Menentukan kompetensi atau aspek kemampuan yang akan dinilai.
- (b) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- (c) Merumuskan format penilaian, dapat berupa pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian.
- (d) Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
- (e) Guru mengkaji sampel hasil penilaian secara acak, untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif.
- (f) Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap sampel hasil penilaian yang diambil secara acak.

Teknik dan instrumen penilaian kurikulum 2013 juga dijelaskan dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan, sebagai berikut.⁵⁶

1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- (a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- (b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

⁵⁶ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, hal. 4-5 dalam <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/04-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-66-th-2013-tentang-standar-penilaian.pdf>, diunduh pada tanggal 16 Juni 2014 pukul 21.00 WIB.

- (c) Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.
- (d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- (a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- (b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- (c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

- (a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- (b) Projek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- (c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/ atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- (a) Substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
- (b) Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
- (c) Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field Research*). Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau objek penelitian yang disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan sebagainya.⁵⁷

Penelitian ini jika ditinjau dari segi datanya, termasuk penelitian kualitatif. Peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya,⁵⁸ dengan data yang tidak berbentuk angka.⁵⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Bantul, karena SMA N 1 Bantul merupakan SMA yang telah mengalami beberapa perubahan kurikulum dan saat ini sedang melaksanakan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Bantul adalah sekolah yang sesuai dengan latar belakang masalah untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada 24 Januari hingga 28 April 2014.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 130.

⁵⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 6.

⁵⁹ I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hal. 34.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁶⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *snowball sampling* adalah suatu teknik pengambilan data dengan cara mencari informasi secara berulang-ulang hingga data jenuh.⁶¹ Oleh karena penelitian ini terfokus pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam, maka subjek penelitian yang pertama adalah guru pendidikan agama Islam SMA N 1 Bantul, subjek penelitian yang selanjutnya adalah wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum SMA N 1 Bantul, hal ini dikarenakan penelitian ini juga melibatkan dua kurikulum yang berbeda yakni kurikulum 2006 dan kurikulum 2013, Kepala Sekolah SMA N 1 Bantul, dan Siswa-siswi SMA N 1 Bantul yakni kelas X IPA 3 dan kelas XI IPA 1.⁶² Kelas X IPA 3 mewakili pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, sedangkan kelas XI IPA 1 mewakili pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2006.

4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, dan sebagai alat untuk

⁶⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 34.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

⁶² Hasil kesepakatan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam mengenai penentuan kelas yang diteliti, pada tanggal 29 dan 30 Januari 2014.

menganalisis data.⁶³ Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu dalam metode pengumpulan data.⁶⁴ Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁶⁵ Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian.⁶⁶ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi pada proses pembelajaran, jadi peneliti ikut serta menjadi peserta didik agar dapat merasakan sendiri proses pembelajaran di dalam kelas. Instrumen pengumpulan data pendukung yang digunakan oleh peneliti dalam metode observasi adalah pedoman pengamatan, alat tulis, foto, dan alat perekam.⁶⁷

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode atau cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.⁶⁸ Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dan terstruktur, dimana peneliti telah

⁶³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi...* hal. 107.

⁶⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 246.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 115.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 310.

⁶⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian...* hal. 246.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 222.

menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis serta alternatif jawabannya.⁶⁹ Wawancara ditujukan kepada guru pendidikan agama Islam, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kepala sekolah, dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan mengenai semua yang berkaitan proses pembelajaran, kurikulum 2006, dan kurikulum 2013. Instrumen pengumpulan data pendukung yang digunakan adalah pedoman wawancara, daftar pertanyaan wawancara, alat tulis, dan alat perekam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Ciri khas dokumen adalah menunjuk pada masa lampau, dengan fungsi utama sebagai catatan atau bukti suatu peristiwa, aktivitas, dan kejadian tertentu.⁷⁰ Instrumen pengumpulan data yaitu dari arsip-arsip, dokumenter yang berada pada tempat penelitian.

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data adalah sebuah mekanisme untuk mengatasi keraguan terhadap setiap hasil penelitian kualitatif. Teknik uji keabsahan yang digunakan adalah teknik pemeriksaan triangulasi data.⁷¹ Triangulasi data yang dimaksud adalah pengecekan ulang data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal.319.

⁷⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian...* hal. 235.

⁷¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...* hal.256-257.

Triangulasi sumber yaitu uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini bisa diambil contoh yaitu pengecekan ulang informasi yang diberikan oleh guru PAI, dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan dari kepala sekolah. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa diratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dan dikategorikan kemudian dianalisis dan menjadi sebuah kesimpulan. *Triangulasi teknik* atau *cara* dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. *Triangulasi waktu* dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷²

6. Metode Analisis Data

Dalam suatu penelitian, analisis dan pengumpulan data merupakan dua masalah yang sangat penting. Kedua kegiatan tersebut merupakan proses yang saling menentukan dan saling melengkapi. Analisis data dilakukan sesudah pengumpulan data. Artinya, semata-mata sesudah data terkumpul secara relatif lengkap, barulah dilakukan analisis.⁷³

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hal. 372-374.

⁷³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian...*hal.302.

sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis datanya yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting serta membuang hal yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menginterpretasi data penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Penyajian atau pendisplaian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, narasi dan lain-lain. Penyajian data adalah mengolah reduksi data menjadi pola yang dapat dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk kutipan wawancara dan tabel.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Langkah ketiga dalam analisis menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini adalah hasil dari reduksi data dan penyajian data penelitian. Dalam

penelitian ini, setelah data direduksi, disajikan dalam bentuk kutipan wawancara, selanjutnya dilakukan kegiatan menyimpulkan dari data tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Bantul. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan pembelajaran

pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 di SMA Negeri 1 Bantul, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul, dan komparasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian aktifitas penelitian seperti yang telah diterangkan dalam bab terdahulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 di SMA Negeri 1 Bantul terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang disiapkan oleh Bapak Sartono yaitu silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran dapat ditinjau dari tiga sisi yakni dari sisi guru, dari sisi siswa, dan dari sisi hasil yang dicapai. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam jika ditinjau dari sisi guru maka dapat dikatakan belum variatif dalam penggunaan metode. Oleh karena itu, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran juga kurang aktif. Namun jika ditinjau dari hasil yang dicapai dapat dikatakan bahwa rata-rata peserta didik telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun evaluasi yang digunakan yakni berdasarkan tes lisan dan pengamatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2013 di SMA N 1 bantul terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang disusun oleh Bapak Alwi adalah RRP yang dikembangkan dari silabus susunan pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat

ditinjau dari tiga sisi yakni dari sisi guru, dari sisi siswa, dan dari sisi hasil yang dicapai. Pelaksanaan pembelajaran jika ditinjau dari sisi guru, maka dapat dikatakan bahwa guru mampu menjadi fasilitator untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan menggunakan pendekatan *scientific*. Oleh karena itu, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran pun cukup tinggi. Adapun hasilnya rata-rata peserta didik telah mencapai KKM serta terdapat perubahan tingkah laku terhadap peserta didik antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Kemudian, untuk mengukur kompetensi peserta didik guru menggunakan teknik penilaian tes lisan, penilaian diri dan sejawat, dan pengamatan.

3. Komparasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bantul dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2006 guru belum mampu mengkondisikan peserta didik dengan baik dan penggunaan metode yang kurang variatif sehingga keterlibatan peserta didik pun kurang aktif. Namun guru mempunyai rancangan tindak lanjut setelah pembelajaran di kelas. Sedangkan dalam kurikulum 2013 guru mampu mengkondisikan peserta didik dengan strategi tertentu, menyampaikan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Namun belum mampu merancang dan melaksanakan program tindak lanjut.

B. Saran

Peneliti sadari bahwa saran yang akan peneliti sampaikan hanya sebuah saran operasional berdasarkan temuan penelitian. Pihak sekolah sebagai lapangan penelitian mungkin telah lebih tahu semuanya. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, berikut ini saran dari peneliti:

1. Bagi pemerintah

Sebaiknya selalu memberikan sosialisasi kurikulum kepada pelaksana pendidikan, agar apa yang diinginkan dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi kepala sekolah

Sebaiknya pelaksanaan pembelajaran harus selalu diawasi, sehingga segala kekurangan dapat diperbaiki secepat mungkin.

3. Bagi guru PAI

- a. Dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya tetap berpedoman kepada standar yang diberikan pemerintah dengan tidak meninggalkan karakteristik sekolah. Dengan seperti itu, maka pelaksanaan pembelajaran akan berhasil sesuai dengan tujuan.
- b. Selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat peserta didik terlibat aktif
- c. Selalu memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.

C. Penutup

Rasa syukur yang mendalam sepenuhnya dihaturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga

skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dan melakukan segala kemampuan ikhtiar dan berdo'a guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi peneliti, bagi SMA 1 Bantul serta bagi kalangan akademis khususnya bagi dunia pendidikan. Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga amal baik mereka mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT dengan balasan rahmat yang melimpah. Amiin ya robbal alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- _____*Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum; Pedoman Umum Pembelajaran, dalam <http://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f113/Lokaryakurikulum/SALINAN%20-%20Permendikbud%20Nomor%2081A%20Tahun%202013%20tentang%20Implementasi%20Kurikulum%20garuda.pdf>, 2014.*
- _____*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dalam http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen_41_Th-2007.pdf, 2014.*
- _____*Permendiknas No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dalam <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/01/permen-no-20-standar-penilaian-pendidikan.pdf>, 2014.*
- _____*Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dalam <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/03-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-65-th-2013-ttg-standar-proses.pdf>, 2014.*
- _____*Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, dalam <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/04-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-66-th-2013-tentang-standar-penilaian.pdf>, 2014.*
- _____*Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, dalam <http://fahdisjro.blogspot.com/2013/06/salinan-lampiran-permendikbud-no-69-th.html>, 2014.*
- _____*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011*

- Arifin, Zainal., *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum; Konsep, teori, prinsip, prosedur, komponen, pendekatan, model, evaluasi, dan inovasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi., *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azwar, Syaifuddin., *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bungin, M. Burhan., *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Fadlilah, M., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA N 5 Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Hamalik, Oemar., *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hidayat, Sholeh., *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ismawati, *Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PIRI I Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Joko Susilo, Muhammad., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan menghadapi Sertifikasi Guru)*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2007.
- Kutha Ratna, Nyoman., *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Mudlofir, Ali., *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta :Rajawali Pers, 2011.
- Muhaimin, *Nuansa Baru pendidikan Islam; Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mulyasa, E., *Implementasi KTSP; Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2006

- Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Muslich, Masnur., *KTSP; Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sanjaya, Wina., *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suparno, Paul., *Perubahan Kurikulum, Apa Urgen Saat Ini?; Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2013.
- Wiratha, I Made., *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Zumrotus Sholihah, Emma., *Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 BANTUL

Jl. KHA. WAKHID HASYIM BANTUL TELP/FAX. 0274 367547, 0274 6462076, Kode Pos 55713
website: sman1bantul.sch.id : e-mail:info@sman1bantul.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 188 / SMA.01 / LL / 2014

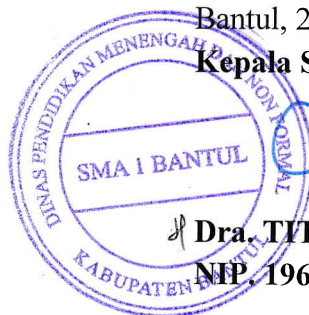
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bantul Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul , Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama	: MUHAMMAD MAKSUM
NIM	: 10410042
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Bantul, pada tanggal 24 Januari s.d 28April 2014, dengan judul Penelitian :

**“KOMPARASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERDASARKAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 DI SMA N 1
BANTUL”**

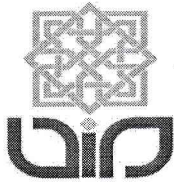
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 29 April 2014

Kepala Sekolah

[Signature]
Dra. TITI PRAWITI SARININGSIH, M.Pd
NIP. 19620605 198903 2 015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhamad Maksum
Nomor Induk : 10410042
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM 2006 KE KURIKULUM 2013
TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA N 1 BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Desember 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Desember 2013

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Muhamad Maksum
NIM : 10410042
Pembimbing : Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	18 Desember 2013	I	Latar Belakang Masalah, Landasan Teori	
2	17 Januari 2014	II	Landasan Teori	
3	21 Januari 2014	III	Instrumen penelitian	
4	23 Januari 2014	IV	Instrumen penilaian	
5	11 Maret 2014	V	Bab I,II,III, dan IV	
6	04 April 2014	VI	Bab I,II,III, dan IV	
7	22 Mei 2014	VII	Bagian awal skripsi, Bab I,II, III, IV dan lampiran.	
8	2 Jnui 2014	VIII	Bagian awal skripsi, lampiran.	

Yogyakarta, 03 Juni 2014

Pembimbing



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMAD MAKSUM
NIM : 10410042
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

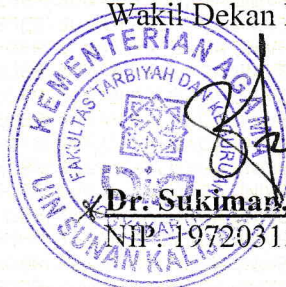
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

95.3 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : MUHAMAD MAKSUM

NIM : 10410042

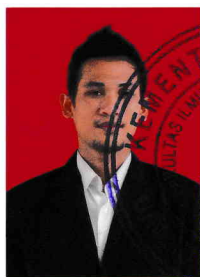
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMA N 5 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Suwadi, M.Ag, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.25

(A)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhamad Maksum**
Date of Birth : **November 4, 1991**
Sex : **Male**

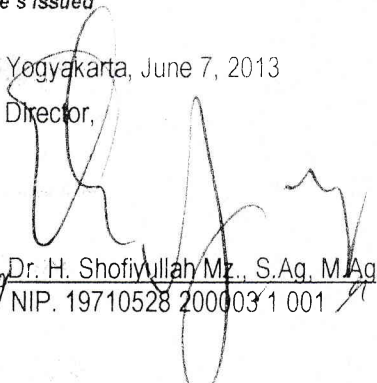
took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	44
Total Score	423

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013
Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 2000031 001

This copy is true to the original

Date: **02 JUN 2014**


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Muhamad Maksum

تاريخ الميلاد : ٤ نوفمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣ ،

وحصل على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
diberikan kepada

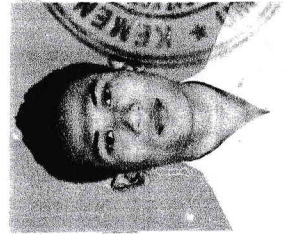
Nama : MUHAMAD MAKSUM
NIM : 10410042
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		93.75	A
Predikat Kelulusan		SANGAT MEMUASKAN	



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Yogyakarta, 05 September 2011



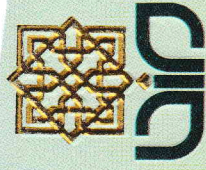
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MUHAMAD MAKSUM
NIM : 10410042
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. **Rektor**
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIR 495910011987031002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/445/1/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.2/TL.00/311/2014**
Tanggal : **22 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMAD MAKSUM** NIP/NIM : **10410042**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **KOMPARASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDASARKAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 DI SMA N 1 BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **23 JANUARI 2014 s/d 23 APRIL 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **23 JANUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Lib.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0206 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/445/1 /2014

Mengingat : Tanggal : 21 Januari 2014 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **MUHAMAD MAKSUM**
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN,**
NIP/NIM/No. KTP : **10410042**
Tema/Judul : **KOMPARASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDASARKAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 DI SMA N 1 BANTUL**
Lokasi : **SMA N 1 Bantul**
Waktu : **23 Januari sd 23 April 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

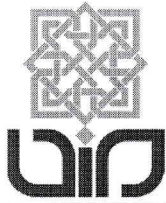
Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 23 Januari 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMA N 1 Bantul
- 5 Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 51305 Fax. 519734
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/311/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Kepada
Kepala SMA N 1 Bantul
Di Jl. KH. A. Wakhid Hasyim Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul **"KOMPARASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDASARKAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 DI SMA N 1 BANTUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muhamad Maksum
NIM : 10410042
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Wahid Hasyim Gg. Ace No.10 Gaten Condongcatur
Depok Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA N 1 Bantul dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 27 Januari 2014 s.d 26 April 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa bersangkutan
4. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Maksum
TTL : Blora, 4 November 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Mojorembun RT 02 RW 02, Kec. Menden, Kab. Blora, Jateng.
Alamat Jogja : Jl. Wakhid Hasyim, Gatén, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.
Email/ HP : life_boy67@yahoo.com / 0857 4359 6670
Nama Ayah : Salamun
Nama Ibu : Parni
Riwayat Pendidikan : Pendidikan Formal

1. SD N 1 Mojorembun Blora (1997-2003)
2. MTs. Hasyim Asy'ari Blora (2003-2006)
3. SMA. A. Wahid Hasyim Jombang (2006-2009)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-Sekarang)

Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Al-Ma'ruf Blora (1997-2003)
2. Pondok Pesantren Tebiureng Jombang (2003-2009)
3. Madrasah Diniyah Wahid Hasyim Yogyakarta (2011-Sekarang)
4. Ma'had Aly Wahid Hasyim Yogyakarta (2014-Sekarang)

Yogyakarta, 03 Juni 2014



Muhamad Maksum